BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Imlementasi manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manejemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara sudah di lakukan dengan baik. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan keputusan bersama atau musyawarah yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru, sehingga perencanaan sarana dan prasarana bisa terevaluasi setiap tahun ajaran baru, dan memiliki tujuan yang hendak di capai. Namun, jika ada saran dan prasarana yang di anggap sudah baik makan akan tetap dipakai oleh warga MA Ar Arsyidiyyah selanjutnya, di mana setiap keputusan rapat bersama tenaga pendidik diikut sertakan agar bisa mengutarakan masukan masukan sarana prasrana.
2. Pengadaan manejemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara sudah dilakukan dengan baik dan lebih mengutamakan kebutuhan yang lebih prioritas dan pembahaaruan barang barang yang terlihat rusak dan perlu di perbarui apalagi kebutuhan kelas menyesuaikan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.
3. Pengaturan atau pengiventaisan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara dilakukan dengan mencatat barang yang dimiliki oleh oleh pihak sekolah dalam buku iventaris sesuai dengan tempatnya masing-masing dan juga memberi kode pada barang tersebut, dan untuk medukung dari segi pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.

4. Proses penggunaan sarana prasana diatur menggunakan buku daftar peminjam barang sehingga setiap barang yang dipinjam akan dipertanggung jawabkan oleh peminjam, dan saling menjaga setiap sarana dan prasarana yang digunakan dan bisa di pakai dalam jangka waktu panjang.
5. Penghapusan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara dilakukan berdasarkan data inventaris sarana prasarana. Barang yang sudah rusak akan disimpan di gudang dan barang yang masih memungkinan untuk dipakai akan diservis.
6. Dampak sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara a) Ruangan khusus untuk guru masih terbatas sehingga aktivitas guru di dalam kantor sedikit kurang nyaman. b) Luas ruangan yang masih belum sesuai dengan ketentuan membatasi mobilitas guru dalam mengajar. c) Alat-alat penunjang pembelajaran yang terbatas dan beberapa ada yang rusak sehingga menghambat kelancaran guru dalam mengajar. Dampak ini sangat mempengaruhi dalam keefektifan dan kenyamanan peserta didik dalam menerima pemahaman yang di sampaikan oleh guru.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai dari proses perencanaan, pengadaan, pengaturan atau inventaris, penggunaan, hingga penghapusan pada sarana prasaran pendidikan apabila dikelola dengan baik dapat memperlancar dan mempermudah kinerja guru baik di dalam maupun di luar kelas, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam mengerjakan kegaiatan administratif.

Dari hasi penelitian menunjukkan bahwa segala sarana prasarana pendidikan di suatu lembaga pendidikan memiliki hambatan dan masalahnya sendiri, khsusunya di lembaga pendidikan swasta yang lebih banyak mengandalkan sumber daya milik pribadi dalam segala operasionalnya khsuusnya dalam pengadaan sarana prasaran pendidikan.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hambatan dan masalah tersebut apabila mampu diatasi dengan baik melalui upaya-upaya yang dilakukan seperti mencari bantuan dari pihak luar sekolah dalam pengadaan sarana dan prasaran, maka hambatan yang dialami oleh tenaga pendidik dalam kinerjanya dapat sedikit berkurang.

2. Implikasi Praktis

Pengelolaan atau manajemen sarana prasarana yang diimplementasikan Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara mulai dari perencanaan, pengadaan pengaturan, penggunaan, dan penghapusan telah sedikit mampu mempermudah dan meningkatkan hasil kinerja guru.

Hambatan-hambatan mengenai sarana prasana pendidikan yang dialami para guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara sedikit mengurangi kinerja para guru, hal ini dikarenakan pentingnya sarana prasarana sebagai penunjang kinerja guru baik saat melaksanakan KBM maupun saat melakukan kegiatan administratif

Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dan para tenaga pendidik seperti mencari bantuan dari pihak luar dan meminjam sarana prasaran milik yayasan mampu sedikit mengatasi kekurangan-kekurangan sarana prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara.

C. Saran

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti mencatat beberapa hal yang perlu ditingkatkan dan diperhatikan oleh berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Lembaga Madarasah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara
   a. Dalam perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan sarana prasarana pendidikan di Madarasah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara diharapkan agar tetap mempertahankan apa yang sudah diimplementasikan dengan baik.
   b. Diharapkan semua kendala-kendala pada sarana prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara dapat dievaluasi

dengan baik setiap jangka waktu penggunaannya sehingga sarana prasaran yang mengalami kerusakan dapat diperbaiki dengan cepat dan tepat atau dapat digantikan dengan yang baru.

c. Diharapkan seluruh warga sekolah khususnya ketua yayasan, kepala madrasah, tenaga pendidik, dan wali siswa mencari mengusulkan donator tetap agar upaya yang dilakukan dapat mengatasi kendala-kendala sarana prasarana pendidikan secara masif di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara.

2. Bagi pemerintah

Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam membantu sekolah agar dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan. diharapkan pemerintah mampu untuk lebih memberikan dukungan baik secara materil dan imateriil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, hendaknya menambah periode waktu penelitian yang digunakan, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih baik.

b. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan agar meneliti dengan menggunakan metode kuantitatif terhadap pengaruh manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kinerja guru.